

## ABSTRAK

### **A. Nasikhul Ulum. NIM. B02209017. Pemberdayaan Petani Organik oleh Komunitas Brenjonk di Desa Penanggung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto**

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Petani Organik

Ada dua persoalan yang diteliti dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Komunitas Brenjonk di Desa Penanggung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto? (2) Bagaimanakah perubahan yang terjadi dalam proses pemberdayaan petani organik baik dalam bidang ekonomi, sosial & budaya, dan lingkungan di Desa Penanggung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan peneliti terlibat langsung. Sedangkan tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisa data.

Berdasarkan temuan data dilapangan dalam proses pemberdayaan petani organik banyak langkah yang dilakukan komunitas brenjonk tersebut mulai dari merangkul beberapa petani, tokoh masyarakat, yang dianggap mampu untuk membantu mereka dalam meyakinkan petani organik bahwa sistem pertanian organik juga mampu menghasilkan jika dilakukan dengan benar. Komunitas brenjonk juga berusaha untuk terus menumbuhkan jiwa dan semangat petani organik untuk terus mempertahankan apa yang sudah mereka lakukan selama ini. Dengan bantuan dari beberapa petani dan tokoh masyarakat akhirnya komunitas brenjonk mampu mengumpulkan masyarakat petani untuk bermusyawarah bersama, dengan tujuan untuk mengetahui keinginan dari mereka apalagi yang mengenai kelanjutan sistem pertanian organik di desa mereka. Adapun Peran komunitas brenjonk dalam memberdayakan petani organik sebenarnya lebih kelihatan bentuknya yakni berupa unit usaha yang dimiliki, seperti: koperasi brenjonk, dan *food court* organik. Komunitas brenjonk membentuk koperasi dengan alasan agar para petani organik tidak lagi mengalami kesulitan baik dalam hal pemasaran ataupun alasan kekurangan modal sekalipun, dengan adanya koperasi mereka berharap dapat mensejahterakan petani organik. Komunitas brenjonk dalam memberdayakan petani organik menggunakan model pendampingan langsung dimana fasilitator tinggal dilokasi kelompok masyarakat yang akan diberdayakan, hal ini mempermudah dalam melakukan proses pemberdayaan.